

**PT RODA VIVATEX Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK LAPORAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL  
31 MARET 2013 DAN 2012**

**P.T. RODA VIVATEX Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**

DAFTAR ISI

---

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI 31 MARET 2013 DAN 2012	Halaman
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1 - 2
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6 - 52

---

**PT. RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
**A S E T**

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 3</u>	<u>2 0 1 2</u>
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan Setara Kas	2e,2o,3&23	16,430,497,009	11,775,789,427
Investasi Instrumen Ekuitas	2f & 2j	39,957,000	39,957,000
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2h,2o,4&23	47,833,123,426	73,442,801,248
Piutang Lain-lain :	2h		
- Pihak Ketiga		443,652,803	520,281,214
- Pihak Berelasi	2p	88,107,000	228,107,000
P e r s e d i a a n	2i & 5	14,857,930,191	15,208,531,462
Pajak Dibayar di Muka	11	12,779,397,670	15,486,621,057
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka		1,136,400,291	4,372,745,330
Jumlah Aset Lancar		<u>93,609,065,390</u>	<u>121,074,833,738</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset Pajak Tangguhan	2q & 11	1,641,743,184	1,630,437,347
Properti Investasi - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 4.068.990.808 dan Rp 4.014.544.978 per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012	2k,2m,6&7	154,780,831,884	154,835,277,714
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 345.225.271.026 dan Rp 338.185.334.449 per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012	2l,2m,2s,6,7&8	933,798,138,387	929,490,192,551
Biaya Ditangguhkan	2v	11,159,595,301	-
Uang Jaminan	2f	874,539,000	874,539,000
Uang Muka Pembelian Aset Tetap		1,695,457,076	
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1,103,950,304,832</u>	<u>1,086,830,446,612</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><u>1,197,559,370,222</u></u>	<u><u>1,207,905,280,350</u></u>

**PT. RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**  
**LIABILITAS DAN EKUITAS**

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 3</u>	<u>2 0 1 2</u>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Hutang bank		-	38,626,929,190
Hutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2o,9&23	18,829,999,647	21,082,751,626
Hutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	2o,10&23	847,084,179	4,940,076,004
Hutang Pajak	11	2,161,050,866	2,418,300,443
Beban Masih Harus Dibayar	2o & 23	4,907,141,416	4,349,963,448
Uang Muka Penjualan dan Pendapatan Diterima di Muka	2n & 12	116,690,933,723	125,837,685,110
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun :		-	-
- Hutang Bank	2o,7&8	-	-
- Hutang Pembiayaan Konsumen	7	-	917,937,825
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>143,436,209,831</u>	<u>198,173,643,646</u>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Jaminan Pelanggan - Bersih	2o,13&23	54,043,600,728	50,878,773,974
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2r & 14	5,613,040,864	5,613,040,864
Hutang Pembiayaan Konsumen - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	7	-	61,973,507
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>59,656,641,592</u>	<u>56,553,788,345</u>
Jumlah Liabilitas		<u>203,092,851,423</u>	<u>254,727,431,991</u>
<b>E K U I T A S</b>			
Modal Saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal Dasar - 560.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor - 268.800.000 saham	15	134,400,000,000	134,400,000,000
Tambahan Modal Disetor	16	9,414,000,000	9,414,000,000
Saldo Laba :		-	-
Ditentukan Penggunaannya	21	3,900,000,000	3,900,000,000
Tidak Ditentukan Penggunaannya		847,010,559,937	805,721,889,497
Kerugian Belum Direalisasi Instrumen Ekuitas		-	-
Tersedia untuk Dijual	2f & 2j	(258,041,138)	(258,041,138)
Jumlah Ekuitas		<u>994,466,518,799</u>	<u>953,177,848,359</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>1,197,559,370,222</u>	<u>1,207,905,280,350</u>

**PT. RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI**  
**UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL**  
**31 MARET 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 3</u>	<u>2 0 1 2</u>
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	2n & 17	92,464,083,960	87,187,970,332
<b>BEBAN OPERASIONAL GEDUNG DAN BEBAN</b>			
<b>POKOK PENJUALAN</b>	2n & 18	<u>(39,500,712,205)</u>	<u>(37,361,613,264)</u>
<b>LABA KOTOR</b>		<u>52,963,371,755</u>	<u>49,826,357,068</u>
<b>BEBAN USAHA</b>	2n & 19		
Penjualan		(317,695,432)	(630,481,743)
Umum dan Administrasi		<u>(4,124,360,091)</u>	<u>(2,592,299,890)</u>
Jumlah Beban Usaha		<u>(4,442,055,523)</u>	<u>(3,222,781,633)</u>
<b>LABA USAHA</b>		<u>48,521,316,232</u>	<u>46,603,575,435</u>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	2n		
Penghasilan Bunga		68,253,498	59,054,876
Laba Penjualan Properti Investasi dan Aset Tetap	2i,6&7	1,750,000	1,172,763,636
Laba Penjualan Barang Sisa		89,442,248	170,901,354
Beban Bunga		(265,808,347)	(2,182,878,713)
Rugi Selisih Kurs - Bersih	2o	(32,806,787)	(242,883,234)
Lain-lain - Bersih		<u>(79,325,962)</u>	<u>180,165,600</u>
Jumlah Penghasilan Lain-lain - Bersih		<u>(218,495,350)</u>	<u>(842,876,481)</u>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		48,302,820,882	45,760,698,954
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	2q & 11		
Pajak Kini - Final		(7,002,844,605)	(6,252,095,886)
Pajak Kini - Non Final		-	-
Pajak Tangguhan		<u>(11,305,838)</u>	<u>(186,955,187)</u>
<b>LABA BERSIH KOMPREHENSIF</b>		<u>41,288,670,440</u>	<u>39,321,647,881</u>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	2u & 20	<u>154</u>	<u>146</u>

**PT. RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**  
**UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL**  
**31 MARET 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)**

Catatan	Modal		Saldo Laba		Instrumen Ekuitas Tersedia untuk Dijual	Jumlah Ekuitas	
	Ditempatkan dan Disetor	Tambahan Modal Disetor	Ditentukan Penggunaannya	Tidak Ditentukan Penggunaannya			
SALDO PER 1 JANUARI 2012	20,13&26	134,400,000,000	9,414,000,000	3,850,000,000	680,953,911,133	(241,918,138)	828,375,992,995
LABA KOMPREHENSIF BERSIH S/D 31 MARET 2012					39,321,647,880		39,321,647,880
SALDO PER 31 MARET 2012		<u>134,400,000,000</u>	<u>9,414,000,000</u>	<u>3,850,000,000</u>	<u>720,275,559,013</u>	<u>(241,918,138)</u>	<u>867,697,640,875</u>
SALDO PER 31 DESEMBER 2012		134,400,000,000	9,414,000,000	3,900,000,000	805,721,889,497	(258,041,138)	953,177,848,359
LABA KOMPREHENSIF BERSIH S/D 31 MARET 2013		-	-	-	41,288,670,440	-	41,288,670,440
SALDO PER 31 MARET 2013		<u>134,400,000,000</u>	<u>9,414,000,000</u>	<u>3,850,000,000</u>	<u>847,010,559,937</u>	<u>(741,877,414)</u>	<u>994,466,518,799</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

**PT. RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**  
**UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 MARET 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 3</u>	<u>2 0 1 2</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan dari Pelanggan	4,12,13&17	112,456,033,146	79,828,844,877
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya		(32,171,489,348)	(37,518,937,582)
Pembayaran kepada Komisaris, Direksi dan Karyawan		-	
		<u>(4,410,009,913)</u>	<u>(3,443,392,222)</u>
Kas Dihasilkan dari Operasi		75,874,533,885	38,866,515,073
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	11	(7,002,844,605)	(7,672,425,733)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>68,871,689,280</u>	<u>31,194,089,340</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penerimaan Bunga		68,253,498	59,054,876
Hasil Penjualan Aset Tetap dan Properti Investasi	6 & 7	1,750,000	1,341,363,636
Perolehan Aset Tetap	7	(20,321,345,504)	(27,123,384,322)
Perolehan Proyek dalam Penyelesaian	7	-	-
Perolehan Properti Investasi	6	-	-
Pembayaran Hutang Lain-lain	10	(5,072,902,155)	-
Perolehan Biaya Ditangguhkan		-	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(25,324,244,161)</u>	<u>(25,722,965,810)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Pembayaran Bunga Bank		(265,808,347)	(2,182,878,713)
Perolehan Hutang Bank	8	-	-
Pembayaran Hutang Bank	8	(38,626,929,190)	(17,362,500,000)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>(38,892,737,537)</u>	<u>(19,545,378,713)</u>
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		4,654,707,582	(14,074,255,183)
<b>KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN</b>		<u>11,775,789,427</u>	<u>25,828,077,260</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN</b>		<u>16,430,497,009</u>	<u>11,753,822,077</u>

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Roda Vivatex Tbk (Perusahaan) didirikan dalam Rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-undang No. 12 tahun 1970 jo Undang-undang Penanaman Modal No. 25 tahun 2007 berdasarkan Akta No. 69 tanggal 27 September 1980 dari R. Muhammad Hendarmawan, SH, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3894.HT.01.01.Th.83 tanggal 21 Mei 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30 tanggal 13 April 1984, Tambahan No. 401.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta No. 45 tanggal 12 Juni 2008 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, mengenai penyesuaian seluruh Anggaran Dasar Perusahaan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-85614.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 13 Nopember 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 13 Nopember 2008 Tambahan No. 17071.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha industri dan perdagangan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Jl. Pahlawan Km 1, Citeureup, Bogor. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Menara Standard Chartered Lt. 2 Podium, Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1983 dan saat ini kegiatan Perusahaan meliputi usaha industri tekstil (kain), perdagangan dan investasi dalam saham. Hasil produksi dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk Asia dan Timur Tengah.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 3 April 1990, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) atas nama Menteri Keuangan dalam Surat No. S1-094/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan Penawaran Umum atas 1.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Pada tanggal 26 September 1992, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam dalam Surat No. S-1607/PM/1992 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I sebesar 14.000.000 saham.



**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (Lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)**

Pada tanggal 10 Desember 1993, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam dalam Surat No. S-2103/PM/1993 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II sebesar 28.000.000 saham.

Pada tanggal 31 Maret 2013, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 268.800.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

**c. Entitas Anak**

**PT Chitalex Peni (CP)**

Perusahaan mempunyai investasi dalam saham dengan kepemilikan 99,99 % pada PT Chitalex Peni (CP) dengan biaya perolehan sebesar Rp 114.999.999.000. CP berdomisili di Menara Bank Danamon Basement 2, Mega Kuningan, Jakarta. Ruang lingkup kegiatan CP adalah industri pembangunan, real estate, perdagangan jasa, percetakan, angkutan, perbengkelan, pertambangan, kehutanan, perkebunan, pertanian, peternakan dan perikanan.

Pada saat ini aktivitas utama CP adalah melakukan kegiatan penyewaan ruang perkantoran Menara Bank Danamon, di Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E IV/6, Mega Kuningan, Jakarta yang mulai beroperasi komersial pada Juni 2002 dan gedung Menara Standard Chartered berlokasi di Jl. Prof. Dr. Satrio, Karet Semanggi, Jakarta yang mulai beroperasi komersial pada Januari 2008.

CP melakukan usaha industri tekstil (kain) yang mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1991. Sehubungan dengan restrukturisasi Perusahaan dan CP, di mana Perusahaan berfokus dalam bidang tekstil dan CP berfokus dalam bidang properti, sehingga dapat beroperasi secara efisien, maka pada akhir 2007, CP telah menghentikan kegiatan industri tekstilnya dan pada tahun 2010, CP telah menjual pabriknya yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat.

Jumlah aset bersih CP setelah eliminasi masing-masing sebesar Rp 1.135.021.790.415 dan Rp 1.142.386.507.405 per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

**PT Chitaland Perkasa (CL)**

Pada tanggal 4 Maret 2011, Perusahaan bersama CP mendirikan CL, dimana Perusahaan memiliki investasi langsung dalam saham dengan kepemilikan 1,67 % dan kepemilikan tidak langsung melalui CP 98,33 % dengan biaya perolehan keseluruhan sebesar Rp 300.000.000.000. CL berdomisili di Jl. Kaji No. 53, Jakarta Pusat. Ruang lingkup kegiatan CL bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat, percetakan, perbengkelan dan jasa. Pada saat ini, CL masih dalam tahap pengembangan gedung perkantoran.

Jumlah aset bersih CL setelah dieliminasi masing-masing sebesar Rp 356.219.811.479 dan Rp 336355924887 per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (Lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Berdasarkan Akta No. 112 tanggal 24 Juni 2011 oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, susunan pengurus Perusahaan per 31 Maret 2013 dan 2012 sebagai berikut :

Komisaris Utama	:	Turniady Widjaja
Komisaris	:	Teng Goat Nio Soegito
Direktur Utama	:	Sutiadi Widjaja
Direktur	:	Wiriady Widjaja Karta Widjaja Yohanes Wahyu Tanoto Tan

Manajemen kunci meliputi anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan.

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan gaji dan tunjangan lainnya kepada pengurus Perusahaan dan Entitas Anak sebesar Rp 5.543.758.252 dan Rp 4.682.238.015 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan dan Entitas Anak adalah 1.030 karyawan untuk tahun 2012 dan 1.250 karyawan untuk tahun 2011.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasi**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi yang penyusunannya diselesaikan pada tanggal 22 Maret 2013.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi**

Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Manufaktur dan Industri Real Estate yang ditetapkan oleh Bapepam-LK.

Laporan Keuangan Konsolidasi disusun berdasarkan konsep Biaya Perolehan, dan atas dasar Akrua, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasi dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

Laporan Arus Kas Konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (Direct method).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**b. Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah estimasi yang dibuat.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

**Cadangan Penurunan Nilai Piutang**

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

**Cadangan Penurunan Nilai Persediaan**

Dalam menentukan penyisihan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan serta permintaan pasar dimasa datang atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap hasil usaha.

**Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap**

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonominya. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya, yang disebabkan keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebut diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset. Tidak terdapat perubahan masa manfaat aset selama periode berjalan.

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**b. Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Non Moneter**

Review atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasi dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

**Imbalan Kerja**

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan parameter yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan yang tidak dapat diamati dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

**c. Prinsip Konsolidasi**

Laporan Keuangan Konsolidasi meliputi Laporan Keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Laporan Keuangan Konsolidasi disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama, kecuali dinyatakan khusus.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari 50% hak suara.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)**

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) sebelumnya dikenal sebagai "Hak Minoritas" bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan :

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap Kepentingan Non Pengendali (KNP);
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya, bila ada;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi dan dalam ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

**d. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Pada tanggal akuisisi, selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Jika imbalan lebih rendah dari nilai wajar aset neto dari perusahaan yang diakuisisi maka selisihnya diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi.

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas dan Setara Kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

**f. Instrumen Keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK 50 revisi, PSAK 55 revisi dan PSAK 60 ini tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan. Aset dan liabilitas keuangan diakui pertama kali pada nilai wajar termasuk biaya transaksi. Aset dan liabilitas keuangan ini selanjutnya diukur pada nilai wajar atau biaya diamortisasi menggunakan metode bunga efektif sesuai dengan klasifikasinya.

**Aset Keuangan**

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada awal pengakuannya sesuai dengan tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Klasifikasi aset keuangan sebagai berikut :

**(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan (trading), yaitu jika perolehannya ditujukan untuk dijual dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi dikreditkan atau dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi tahun berjalan.

Aset keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan meliputi investasi instrumen ekuitas.

**(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

Aset keuangan pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain dan uang jaminan.

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Aset Keuangan (Lanjutan)**

(iii) Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali :

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan Suku Bunga Efektif.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

(iv) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditujukan untuk dimiliki sampai periode yang tidak ditentukan, yang mana dapat dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya sampai dengan dihentikan pengakuannya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajarnya dicatat sebagai pendapatan komprehensif lain. Ketika instrumen ini dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang dicatat sebagai pendapatan komprehensif lain diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan, jika nilai tercatatnya adalah mendekati nilai wajarnya, atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual berupa investasi instrumen ekuitas.

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan**

Klasifikasi liabilitas keuangan sebagai berikut :

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan, yaitu jika perolehannya ditujukan untuk dibeli kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek.

Tidak ada liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan.

(ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi hutang usaha kepada pihak ketiga, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, hutang bank dan jaminan pelanggan.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasi ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

**Pengukuran Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa dan analisa arus kas diskonto atau model penilaian lainnya.



**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak mendeteksi penurunan nilai aset keuangannya apabila terdapat bukti objektif adanya peristiwa merugikan yang menimbulkan pengaruh negatif terhadap arus kas masa depan dari suatu aset keuangan. Penurunan nilai tersebut diakui apabila peristiwa merugikan tersebut dapat diperkirakan secara handal telah terjadi. Kerugian yang diperkirakan akan timbul akibat dari peristiwa masa depan tidak diakui.

Penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi diukur dari perbedaan antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan. Arus kas masa depan ini yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Perusahaan dan Entitas Anak tidak mendiskontokan arus kas yang berasal dari piutang jangka pendek, apabila pengaruh pendiskontoan tersebut tidak material.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi sebagai kerugian penurunan nilai. Jumlah kerugian kumulatif tersebut merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui.

**Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh resiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain.

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**g. S e w a**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**g. S e w a (Lanjutan)**

Dalam sewa pembiayaan dimana Perusahaan sebagai lessee dan Entitas Anak sebagai lessor, Perusahaan mengakui aset dan liabilitas dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen diakui sebagai beban atau pendapatan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi. Entitas anak mengakui aset berupa piutang sewa dilaporkan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto.

Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa. Pengakuan penghasilan sewa dapat tercermin atas suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih entitas anak.

Dalam sewa operasi dimana Perusahaan sebagai lessee sedangkan Entitas Anak sebagai lessor, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban sedangkan entitas anak sebagai pendapatan dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

**h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapus pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

**i. P e r s e d i a a n**

Persediaan dicatat berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan mempergunakan metode First-In First-Out (FIFO).

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga perolehan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**j. Investasi pada Instrumen Ekuitas**

Investasi pada instrumen ekuitas pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Investasi tersebut selanjutnya diukur berdasarkan klasifikasinya.

Investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan dengan tujuan untuk diperdagangkan dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar yang dicatat sebagai laba/rugi peningkatan nilai instrumen ekuitas yang diperdagangkan tahun berjalan.

Investasi yang diklasifikasikan sebagai investasi yang tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajarnya dicatat sebagai pendapatan komprehensif lain. Ketika investasi ini dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang dicatat sebagai pendapatan komprehensif lain diakui sebagai bagian laba/rugi penjualan investasi instrumen ekuitas tahun berjalan.

**k. Properti Investasi**

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai serta tidak digunakan sendiri atau dijual dalam kegiatan operasi perusahaan. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan. Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi dan menerapkan kebijakan tersebut pada seluruh properti investasi. Aset properti investasi disusutkan berdasarkan metode dan taksiran masa manfaat keekonomian yang sama dengan aset tetap pemilikan langsung. Kebijakan akuntansi ini diterapkan secara prospektif.

Properti investasi yang memenuhi kriteria dimiliki untuk dijual (atau termasuk dalam kelompok aset yang akan dilepas yang dikelompokkan sebagai dimiliki untuk dijual) akan :

- Diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi dengan biaya penjualan dan tidak disusutkan.
- Penyajian aset tersebut dan hasil operasinya secara terpisah di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi.

**l. Aset Tetap**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap".

ISAK 25, "Hak atas Tanah", yang merupakan interpretasi dari PSAK 16 (Revisi 2011) menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) yang dikeluarkan pada saat tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Sementara itu, biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut diatas diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**I. Aset Tetap (Lanjutan)**

Sehubungan dengan perubahan diatas, pada tanggal 1 Januari 2012 saldo beban tangguhan yang berasal dari biaya pengurusan legal hak atas tanah awal direklasifikasi ke akun Aset Tetap dan amortisasinya dihentikan.

Selain yang telah dijelaskan diatas, penerapan PSAK 16 revisi ini tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi. Perusahaan dan entitas anak memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut :

Bangunan	20 tahun
Instalasi	10 tahun
Mesin	8 tahun
Kendaraan	5 tahun
Perabotan dan Peralatan	5 tahun

Tanah tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset tersebut akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan aset tersebut digunakan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi periode berjalan.

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan, selain goodwill, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan, yaitu penjualan lokal pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan penjualan ekspor pada saat barang dikapalkan (F.O.B. Shipping Point).

Pendapatan jasa titip proses diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan diakui sesuai dengan masa sewa yang berlaku.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (Accrual basis).

**o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Standar yang telah direvisi ini mensyaratkan entitas untuk menentukan mata uang fungsional dan menjabarkan seluruh mata uang asing ke mata uang fungsionalnya. Mata uang fungsional ditentukan dengan menggunakan hierarki faktor primer dan sekunder. Sebuah entitas boleh menyajikan laporan keuangannya dalam mata uang apapun. Penerapan PSAK 10 revisi ini, tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

Transaksi dalam tahun berjalan yang menggunakan mata uang asing dibukukan berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dari transaksi dan penyesuaian aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi tahun berjalan.

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**p. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Berdasarkan PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika :

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan :

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut :
  - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
  - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
  - iii) Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan
- b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut :
  - i) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
  - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
  - vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**q. Pajak Penghasilan**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan". Penerapan PSAK 46 revisi ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan salinghapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**r. Imbalan Kerja**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". PSAK 24 (Revisi 2010) memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode yang sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari kerugian/keuntungan aktuarial, yang antara lain adalah pengakuan langsung dari seluruh keuntungan/kerugian aktuarial. Karena Perusahaan dan entitas anak tidak memilih metode ini namun tetap menggunakan metode pengakuan keuntungan/kerugian sebelumnya seperti diuraikan lebih lanjut berikut ini, maka penerapan PSAK 24 revisi ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**r. Imbalan Kerja (Lanjutan)**

**Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**Imbalan Pasca-kerja**

Perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan atas imbalan pasca-kerja dihitung dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit aktuarial.

Penyisihan biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti. Keuntungan atau kerugian yang melebihi batas 10% ini diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan dengan metode garis lurus. Selanjutnya, biaya jasa masa lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan dari liabilitas imbalan pada program imbalan pasti yang telah ada, ditangguhkan dan diamortisasi sampai dengan periode dimana imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

**s. Biaya Pinjaman**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman". Penerapan PSAK 26 revisi ini tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan dan entitas anak sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.



**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**t. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai segmen tersebut.

**u. Laba (Rugi) Per Saham Dasar**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham". Penerapan PSAK 56 revisi ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sebanyak 268.800.000 saham.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi.

**v. Biaya Ditangguhkan**

Biaya yang berhubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method).

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut :

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<b>K a s</b>	<u>307.989.954</u>	<u>80.328.050</u>
<b>B a n k</b>		
<b>R u p i a h</b>		
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.660.005.441	5.080.835.956
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.218.777.205	319.286.997
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.150.986.009	130.130.010
- PT Bank Central Asia Tbk	180.354.579	74.155.264
- Standard Chartered Bank	1.057.776.755	10.781.615
- PT Bank Commonwealth	169.573.990	-
- Lain-lain	275.632	2.886.253
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.041.443.137	932.420.185
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.409.827	68.914.028
- Citibank N.A.	18.456.723	63.035.249
- PT Bank Mizuho Indonesia	12.537.996	12.492.190
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	<u>2.101.909.761</u>	<u>523.630</u>
Jumlah Bank	<u>13.622.507.055</u>	<u>6.695.461.377</u>
<b>D e p o s i t o</b>		
<b>R u p i a h</b>		
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.500.000.000	5.000.000.000
- PT Bank Victoria Tbk	-	-
Jumlah Deposito	<u>2.500.000.000</u>	<u>5.000.000.000</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u><u>16.430.497.009</u></u>	<u><u>11.775.789.427</u></u>

Deposito berjangka ditempatkan untuk jangka waktu 1 bulan. Tingkat bunga deposito berjangka per tahun sebagai berikut :

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Mata Uang :		
R u p i a h	5,5 % - 6,5 %	5 % - 9,5 %
Dolar Amerika Serikat	-	1,5 %

Pada tanggal

31 Desember 2012 dan 2011, tidak ada kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan seluruh setara kas.

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**4. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA**

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut :

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
BUT Joint operating Body Jambi Merang	9.751.055.481	-
PT Pertamina EP	6.335.179.581	32.659.466.351
PT Pertamina Hulu Energi Offshore	1.675.462.211	9.161.867.182
PT Multi Garmen Jaya	3.592.859.333	5.448.367.908
PT Technip Indonesia	1.731.915.205	4.530.690.536
PT Sijitz Indonesia	1.674.137.494	1.075.608.824
PT Hewlet Packard Berca	-	700.998.263
PT Bank Danamon Indonesia	1.184.107.956	-
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	1.017.501.079	-
BOB PT BSP Pertamina Hulu	1.584.059.550	-
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	<u>29.037.901.017</u>	<u>19.865.802.184</u>
J u m l a h	<u><u>47.833.123.426</u></u>	<u><u>73.442.801.248</u></u>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur sejak tanggal jatuh tempo pembayarannya sebagai berikut :

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<b>Belum Jatuh Tempo</b>	9.325.802.683	7.866.956.929
<b>Lewat Jatuh Tempo</b>		
1 - 30 Hari	33.559.908.826	57.470.230.176
31 - 60 Hari	3.181.380.009	4.071.620.126
61 - 90 Hari	1.288.360.089	1.486.953.018
Lebih dari 90 Hari	<u>477.671.819</u>	<u>2.547.040.999</u>
J u m l a h	<u><u>47.833.123.426</u></u>	<u><u>73.442.801.248</u></u>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut :

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
R u p i a h	47.833.123.426	66.608.509.408
Dolar Amerika Serikat	<u>-</u>	<u>6.834.291.840</u>
J u m l a h	<u><u>47.833.123.426</u></u>	<u><u>73.442.801.248</u></u>

Berdasarkan hasil penelaahan dan pengalaman manajemen, Perusahaan tidak mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang usaha, sehingga tidak dilakukan cadangan penurunan nilai piutang pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**5. PERSEDIAAN**

Rincian per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut :

	2013	2012
Barang Jadi	5.178.354.238	6.677.296.549
Barang dalam Proses	6.608.677.315	6.005.240.428
Bahan Baku	1.122.522.655	647.094.792
Bahan Pembantu dan Suku Cadang	1.948.375.983	1.878.899.693
Jumlah	<u>14.857.930.191</u>	<u>15.208.531.462</u>

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 10.800.000 (termasuk aset tetap unit tekstil) kepada PT Asuransi Rama Satria Wibawa. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko persediaan yang dipertanggungjawabkan.

**6. PROPERTI INVESTASI**

Properti investasi merupakan investasi Perusahaan yang berupa tanah untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan nilai metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan metode Biaya.

Rincian per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut :

	2013			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<b>Biaya Perolehan</b>				
Tanah	153.601.116.937	-	-	153.601.116.937
Bangunan	5.248.705.755	-	-	5.248.705.755
Jumlah	<u>158.849.822.692</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>158.849.822.692</u>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Bangunan	4.014.544.978	54.445.830	-	4.068.990.808
<b>Jumlah Tercatat</b>	<u>154.835.277.714</u>			<u>154.780.831.884</u>

	2012			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<b>Biaya Perolehan</b>				
Tanah	146.422.977.000	7.178.139.937	-	153.601.116.937
Bangunan	5.248.705.755	-	-	5.248.705.755
Jumlah	<u>151.671.682.755</u>	<u>7.178.139.937</u>	<u>-</u>	<u>158.849.822.692</u>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Bangunan	3.805.983.193	208.561.785	-	4.014.544.978
<b>Jumlah Tercatat</b>	<u>147.865.699.562</u>			<u>154.835.277.714</u>

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**6. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)**

Beban penyusutan 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 54.445.830 dan Rp 208.561.785 mengurangi pendapatan sewa yang diterima dan disajikan dalam pos penghasilan (beban) lain-lain. Pendapatan sewa setelah pajak dalam tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 562.500.000 dan Rp 292.500.000.

Jenis properti investasi utama Perusahaan sebagai berikut :

Jenis dan Lokasi	Luas		Biaya Perolehan
	2012 (M <sup>2</sup> )	2011 (M <sup>2</sup> )	
<b>T a n a h</b>			
Desa Anggadita, Jawa Barat	30.000	30.000	650.000.000
Desa Leuwintug, Jawa Barat	2.131	2.131	266.375.000
Desa Benoa, Bali	71.600	71.600	152.684.741.935
<b>B a n g u n a n</b>			
Apartemen Four Seasons (Regent Tower)	195	195	2.909.336.390
Apartemen Sahid	172	172	967.270.070
Pabrik Karawng	-	-	294.629.250
<b>Tanah dan Bangunan</b>			
Villa Coolibah, Cimacan Cipanas	2.300	2.300	524.853.475
Ruko di Jalan Kaji	912	912	552.616.572
			158.849.822.692

Rincial areal yang telah memperoleh Sertifikat HGU sebagai berikut :

Nomor	Lokasi	Areal (Ha)	Jatuh Tempo
HGB No. 5901/BENOA	BENOA	49.950	26 Agustus 2040
HGB No. 5902/BENOA	BENOA	14.420	26 Agustus 2040
HGB No. 6217/BENOA	BENOA	4.950	04 April 2041
HGB No. 6104/BENOA	BENOA	2.280	02 Maret 2041

Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Termasuk dalam penambahan tahun 2012 sebesar Rp 6.809.264.937 merupakan reklasifikasi dari biaya ditangguhkan sesuai penerapan ISAK 25, "Hak atas Tanah".

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 11/2011 tanggal 28 Maret 2011 dari pejabat pembuat akta tanah Ni Wayan Starningsih, SH, CP membeli sebidang tanah yang berlokasi di Kelurahan Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Propinsi Bali seluas 2.280 M<sup>2</sup> dengan Hak Guna Bangunan No. 6104/BENOA yang akan berakhir pada tanggal 2 Maret 2041, dengan harga pembelian sebesar Rp 2.223.855.000.

Pada tahun 2011, CP menandatangani beberapa Akta Jual Beli untuk pembelian sebidang tanah yang berlokasi di Kelurahan Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Propinsi Bali dengan luas keseluruhan seluas 4.950 M<sup>2</sup> dengan jumlah pembelian keseluruhan sebesar Rp 4.089.747.000. CP telah melakukan penggabungan sertifikat menjadi Hak Guna Bangunan No. 6217/Benoa atas nama CP, yang akan berakhir pada tanggal 4 April 2041.

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**6. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)**

Biaya perolehan lainnya atas ganti rugi lahan dan perdamaian sebesar Rp 14.372.100.000 untuk tahun 2011.

Properti investasi belum diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya.

Tanah yang berlokasi di Desa Anggadita dan Leuwinutug, Jawa Barat, masih atas nama pemilik sebelumnya.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan masih mencari penyewa potensial atas beberapa properti investasinya.

**7. ASET TETAP**

Rincian per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut :

	Saldo Awal	2 0 1 3 Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b>Biaya Perolehan</b>				
<b>Pemilikan Langsung</b>				
Tanah	500.428.847.856	7.770.485.663	-	508.199.333.519
Bangunan	460.434.167.729	-	-	460.434.167.729
Instalasi	145.689.513.298	-	-	145.689.513.298
Mesin	121.734.459.489	3.405.011.750	-	125.139.471.239
Kendaraan	28.307.639.832	104.025.000	3.685.000	28.407.979.832
Perabotan dan Peralatan	11.080.898.796	72.045.000	-	11.152.943.796
Jumlah	1.267.675.527.000	11.351.567.413	3.685.000	1.279.023.409.413
<b>Proyek dalam Penyelesaian</b>	-	-	-	-
Jumlah	1.267.675.527.000	11.351.567.413	3.685.000	1.279.023.409.413
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
<b>Pemilikan Langsung</b>				
Bangunan	98.893.063.117	3.694.621.613	-	102.587.684.730
Instalasi	94.105.646.898	2.324.714.179	-	96.430.361.077
Mesin	121.130.542.997	69.222.874	-	121.199.765.871
Kendaraan	14.519.639.018	741.295.489	2.935.000	15.257.999.507
Perabotan dan Peralatan	9.536.442.419	213.017.422	-	9.749.459.841
Jumlah	338.185.334.449	7.042.871.577	2.935.000	345.225.271.026
<b>Jumlah Tercatat</b>	929.490.192.551			933.798.138.387

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**7. ASET TETAP (Lanjutan)**

	2 0 1 2				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<b>Biaya Perolehan</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Tanah	418.440.361.529	81.988.486.327	-	-	500.428.847.856
Bangunan	289.866.100.795	600.785.011	81.748.500	170.049.030.423	460.434.167.729
Instalasi	145.273.588.380	415.924.918	-	-	145.689.513.298
Mesin	121.734.459.489	-	-	-	121.734.459.489
Kendaraan	28.530.062.788	4.811.120.044	5.033.543.000	-	28.307.639.832
Perabotan dan Peralatan	10.632.748.938	338.214.186	-	109.935.672	11.080.898.796
Jumlah	1.014.477.321.919	88.154.530.486	5.115.291.500	170.158.966.095	1.267.675.527.000
<b>Proyek dalam</b>					
Penyelesaian	115.818.191.428	54.340.774.667	-	(170.158.966.095)	-
Jumlah	1.130.295.513.347	142.495.305.153	5.115.291.500	-	1.267.675.527.000
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Bangunan	80.292.949.106	18.655.294.250	55.180.239	-	98.893.063.117
Instalasi	82.273.739.863	11.831.907.035	-	-	94.105.646.898
Mesin	120.938.958.655	191.584.342	-	-	121.130.542.997
Kendaraan	14.676.335.225	3.491.071.793	3.647.768.000	-	14.519.639.018
Perabotan dan Peralatan	8.261.919.212	1.274.523.207	-	-	9.536.442.419
Jumlah	306.443.902.061	35.444.380.627	3.702.948.239	-	338.185.334.449
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>823.851.611.286</b>				<b>929.490.192.551</b>

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut :

	2 0 1 3	2 0 1 2
Beban Operasional Gedung	6.162.060.816	31.424.100.116
Biaya Pabrikasi	667.793.340	2.745.757.352
Beban Usaha	213.017.421	1.274.523.159
J u m l a h	<u>7.042.871.577</u>	<u>35.444.380.627</u>

Pengurangan aset tetap pemilikan langsung merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut :

	2 0 1 3	2 0 1 2
Harga Jual	1.750.000	2.736.363.635
Jumlah Tercatat	-	(1.412.343.261)
Laba Penjualan Aset Tetap	<u>1.750.000</u>	<u>1.324.020.374</u>

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**7. ASET TETAP (Lanjutan)**

Rincial areal yang telah memperoleh Sertifikat HGU sebagai berikut :

Nomor	Lokasi	Areal (Ha)	Jatuh Tempo
HGB No. 272	Mega Kuningan	626	
HGB No. 273	Mega Kuningan	549	
HGB No. 277	Mega Kuningan	102	
HGB No. 278	Mega Kuningan	96	
HGB No. 310	Mega Kuningan	1094	
HGB No. 275	Mega Kuningan	2917	
HGB No. 343	Prof Dr. Satrio	801	10 Agustus 2017
HGB No. 350	Prof Dr. Satrio	8288	28 Mei 2028
HGB No. 653	Guru Mugni	298	24 September 2042
HGB No. 656	Guru Mugni	6067	29 Desember 2030
HGB No. 657	Guru Mugni	887	3 Agustus 2013
HGB No. 658	Guru Mugni	2267	19 Mei 2031
HGB No. 664	Guru Mugni	535	27 Februari 2033
254 Hp 254	Guru Mugni	244	27 Februari 2023
HP 255	Guru Mugni	243	27 Februari 2023

Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Rincian aset tetap tanah per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut :

Lokasi	2 0 1 3		2 0 1 2	
	Luas Tanah M <sup>2</sup>	Jumlah	Luas Tanah M <sup>2</sup>	Jumlah
Pabrik Citeureup	124.344	1.244.588.450	124.344	1.244.588.450
Menara Bank Danamon, Mega Kuningan	5.384	20.583.623.450	5.384	20.583.623.450
Menara Standard Chartered, Karet Semanggi	9.089	95.368.186.629	9.089	95.368.186.629
TB Simatupang	7.466	43.379.656.586	7.466	43.379.656.586
Karet Kuningan	8.334	336.352.792.741	8.334	336.352.792.741
J u m l a h	154.617	496.928.847.856	154.617	496.928.847.856

Pada tahun 2012, Entitas Anak menandatangani Akta Jual Beli dan Akta Jual Beli Bangunan dan Pelepasan Hak dan Kepentingan atas Tanah Negara dengan beberapa pihak untuk pembelian bidang tanah yang berlokasi di Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan dengan jumlah luas keseluruhan 2.169 M<sup>2</sup> dengan biaya perolehan sebesar Rp 42.218.400.000 termasuk biaya ganti rugi dan pembongkaran sebesar Rp 8.113.300.000.

Pada tahun 2011, CL menandatangani Akta Jual Beli dan Akta Jual Beli Bangunan dan Pelepasan Hak dan Kepentingan atas Tanah Negara dengan beberapa pihak untuk pembelian bidang tanah yang berlokasi di Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan dengan jumlah luas keseluruhan 8.334 M<sup>2</sup> dengan biaya perolehan sebesar Rp 260.310.953.000 termasuk biaya ganti rugi dan pembongkaran sebesar Rp 146.892.953.000.



**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**7. ASET TETAP (Lanjutan)**

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan hingga tahun 2012 sebesar Rp 181.168.204.331.

Proyek dalam penyelesaian per 31 Desember 2012 merupakan biaya-biaya sehubungan dengan proses pembangunan gedung perkantoran yang berlokasi di Jalan Letjend. TB. Simatupang 88T, Kelurahan Kebagusan, Kecamatan Pasar Minggu, Kotamadya Jakarta Selatan, Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta seluas 7.466 M<sup>2</sup> dengan Hak Guna Bangunan No. 641 atas nama CP yang akan berakhir pada Desember 2028. Persentase penyelesaian sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar 100 % dan proyek tersebut diestimasikan akan selesai pada semester kedua 2012. Kapitalisasi biaya pinjaman untuk tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 5.393.121.773 dan Rp 5.630.190.267.

Bangunan beserta isinya, instalasi dan mesin telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 34.800.000 (termasuk persediaan) dan Rp 205 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko yang dipertanggungjawabkan.

Tanah dan bangunan gedung Menara Standard Chartered dengan jumlah tercatat sebesar Rp 273.380.653.061 per 31 Desember 2011 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh CP dari PT Bank Commonwealth (Catatan 8).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Manajemen Perusahaan juga berpendapat tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tetap tersebut.

Rincian pembayaran angsuran dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance adalah sebagai berikut :

Tahun :	
2013	962.846.000
2014	62.604.494
Jumlah	1.025.450.494
Dikurangi : Bagian Bunga	(45.539.162)
Hutang Pembiayaan Konsumen	979.911.332
Bagian Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	917.937.825
Bagian Jangka Panjang	61.973.507

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**8. HUTANG BANK**

Akun ini merupakan saldo hutang atas fasilitas kredit term loan yang diperoleh CP dari PT Bank Commonwealth masing-masing sebesar Rp 38.626.929.190 dan Rp 100.000.000.000 per 31 Desember 2012 dan 2011.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 23 tanggal 25 September 2012 dari Notaris Agustina Junaedi, SH. CP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Commonwealth untuk fasilitas deman loan untuk pengembangan usaha dengan maksimum kredit masing-masing sebesar Rp 13.000.000.000 dan Rp 30.000.000.000 dengan jangka waktu selama 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2013.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 271 tanggal 18 Maret 2011 dari Notaris Anriz Nazaruddin Halim, SH, MH dan Akta Perjanjian Kredit No. 207 tanggal 24 Oktober 2011 dari Notaris yang sama, CP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Commonwealth secara keseluruhan sebesar Rp 120.000.000.000.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan :

1. Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan (Gedung Menara Standard Chartered) dengan sertifikat HGB No. 343/Karet Semanggi seluas 801 M<sup>2</sup> yang terletak di Karet Semanggi, Kecamatan Setia Budi, Jakarta Selatan atas nama CP.
2. Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan (Gedung Menara Standard Chartered) dengan sertifikat HGB No. 350/Karet Semanggi seluas 8.288 M<sup>2</sup> yang terletak di Karet Semanggi, Kecamatan Setia Budi, Jakarta Selatan atas nama CP.

Kedua HGB tersebut diatas, diterbitkan Hak Tanggungan Peringkat I, II dan III masing-masing menjadi sebesar Rp 125.000.000.000, Rp 2.500.000.000 dan Rp 25.000.000.000.

Tingkat suku bunga per tahun yang dibebankan selama tahun 2012 dan 2011 berkisar antara 8 % - 9,25 % dan 9,25% - 9,5%.

Sehubungan dengan dengan fasilitas kredit tersebut, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Commonwealth, CP dibatasi dalam beberapa hal, antara lain menjaminkan, mengalihkan hak atau menyewakan harta selain daripada yang biasa dilakukan CP, menerima atau menambah atau memberi pinjaman dari pihak lain, merubah sifat dan kegiatan usaha, merubah susunan pemegang saham dan membagikan deviden, melakukan merger atau akuisisi. CP juga diwajibkan untuk mempertahankan beberapa rasio kondisi keuangan yaitu debt ratio 3,5x, gearing ratio 2,5x, dan interest coverage ratio 1,5x.

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**9. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA**

Rincian per 31 Maret 2013 dan 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
PT Indorama Synthetics Tbk	3.828.997.131	4.741.136.356
PT Polychem Indonesia Tbk	3.977.859.320	3.040.520.176
PT Dystar Colours Indonesia	1.120.938.961	1.139.861.085
PT ISS Service System	-	1.055.034.883
PT Trane Indonesia	-	1.007.833.254
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	<u>9.902.204.235</u>	<u>10.098.365.872</u>
J u m l a h	<u><u>18.829.999.647</u></u>	<u><u>21.082.751.626</u></u>

Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut :

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Dolar Amerika Serikat	6.553.864.861	7.097.431.880
R u p i a h	12.246.206.953	14.479.696.918
Yen Jepang	24.233.687	28.994.849
E u r o	<u>5.694.046</u>	<u>13.270.853</u>
J u m l a h	<u><u>18.829.999.547</u></u>	<u><u>21.619.394.500</u></u>

Jangka waktu kredit pembelian bahan baku dan pembantu berkisar antara 30 sampai dengan 90 hari.

**10. HUTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA**

Rincian per 31 Maret 2013 dan 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Kontraktor dan Jasa Konsultan	806.630.959	4.640.757.418
Lain-lain	<u>40.453.220</u>	<u>299.318.586</u>
J u m l a h	<u><u>847.084.179</u></u>	<u><u>4.940.076.004</u></u>

Hutang kontraktor dan jasa konsultan merupakan hutang yang timbul sehubungan dengan pembangunan gedung perkantoran di Jalan Letjend. TB Simatupang dan pembangunan Menara Standard Chartered.

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**11. PERPAJAKAN**

Rincian per 31 Maret 2013 dan 31 Desember sebagai berikut :

	2013	2012
<b>Pajak Dibayar di Muka</b>		
Pajak Penghasilan Pasal 22	3.368.824	3.368.824
Pajak Penghasilan Pasal 23	5.118.263	5.118.263
Fiskal Luar Negeri	24.000.000	24.000.000
PPN Belum difakturkan	77.839.801	
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	9.380.241.519	12.165.304.707
Pajak Penghasilan Pasal 28 - 2012	807.809.832	807.809.832
Pajak Penghasilan Pasal 28 - 2011	2.481.019.431	2.481.019.431
Pajak Penghasilan Pasal 28 - 2010	-	-
Jumlah	<u>12.779.397.670</u>	<u>15.486.621.057</u>
<b>Hutang Pajak</b>		
Pajak Penghasilan Pasal 21	154.505.390	327.705.186
Pajak Penghasilan Pasal 23	52.264.680	14.884.999
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	218.377.502	171.108.934
Pajak Pertambahan Nilai	1.735.903.294	1.904.601.324
Jumlah	<u>2.161.050.866</u>	<u>2.418.300.443</u>

Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, akan dibayarkan pada saat jatuh tempo.

**Pajak Penghasilan Badan**

	2013		
	Perusahaan	Entitas Anak	Jumlah
Pajak Kini - Final	-	(7.002.844.605)	(7.002.844.605)
Pajak Kini - Non Final	-	-	-
Pajak Tangguhan	(11.305.838)	-	(11.305.838)
Jumlah	<u>(11.305.838)</u>	<u>(7.002.844.605)</u>	<u>(7.014.150.443)</u>
	2012		
	Perusahaan	Entitas Anak	Jumlah
Pajak Kini - Final	-	(23.023.126.256)	(23.023.126.256)
Pajak Kini - Non Final	-	-	-
Pajak Tangguhan	(308.177.631)	-	(308.177.631)
Jumlah	<u>(308.177.631)</u>	<u>(23.023.126.256)</u>	<u>(23.331.303.887)</u>

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**11. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan laba fiskal sebagai berikut :

	2013	2012
Laba sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi	48.302.820.882	148.141.960.302
Dikurangi :		
Laba sebelum Pajak Penghasilan - Entitas Anak	(51.701.172.572)	(153.862.549.340)
Laba sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan	(3.398.351.690)	(5.720.589.038)
Beda Waktu :		
Penyusutan Aset Tetap	45.223.351	(953.481.707)
Laba Penjualan Aset Tetap	-	(617.078.437)
Cadangan Imbalan Kerja	-	337.849.620
Jumlah Beda Waktu	45.223.351	(1.232.710.524)
Beda Tetap :		
Penyusutan	169.556.676	845.221.850
Denda Pajak	65.981.404	46.264.746
Sumbangan	2.500.000	5.575.000
Penghasilan Jasa Giro dan Bunga Deposito	(29.325.334)	(225.921.370)
Penghasilan Sewa - Bersih	-	(292.500.000)
Jumlah Beda Tetap	208.712.746	378.640.226
Laba (Rugi) Fiskal	(3.144.415.593)	(6.574.659.336)
Penghasilan Kena Pajak (Rugi Fiskal)	(3.144.415.593)	(6.574.659.336)
Dibulatkan	-	-
Pajak Penghasilan (25 %)	-	-
Beban Pajak Kini - Non Final :		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	-	-
Jumlah	-	-
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka :		
Perusahaan		
- Pajak Penghasilan Pasal 22	-	(70.413.000)
- Pajak Penghasilan Pasal 25	-	(737.396.832)
Sub Jumlah	-	(807.809.832)
Entitas Anak	-	-
J U M L A H	-	(807.809.832)
Pajak Penghasilan Pasal 28		
Perusahaan	-	(807.809.832)
Entitas Anak	-	-
J u m l a h	-	(807.809.832)

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**11. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasi ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Tahunan untuk tahun pajak 2012. Namun demikian, taksiran rugi fiskal tersebut diatas menjadi dasar pengisian SPT Tahun Pajak Penghasilan Badan tahun 2012.

Nilai laba fiskal Perusahaan tahun 2011 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahunan yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Berdasarkan Peraturan Perpanjangan Indonesia, rugi fiskal dapat diperhitungkan hingga jangka waktu lima tahun. Perusahaan menghitung sendiri jumlah pajak yang terhutang dalam Surat Pemberitahuan Pajak Otorisasi Pajak dapat meninjau kewajiban pajak Perusahaan dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

**Pajak Tangguhan**

Rincian aset pajak tangguhan dan manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2011	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi	31 Desember 2012	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi	31 Maret 2013
<b>Perusahaan</b>					
Aset Tetap dan Properti					
Investasi	1.451.313.993	(133.778.014)	1.058.673.957	11.305.838	1.069.979.795
Imbalan Kerja	487.300.985	26.452.814	571.763.390	-	571.763.390
Sub Jumlah	<u>1.938.614.978</u>	<u>(107.325.200)</u>	<u>1.523.112.147</u>	<u>11.305.838</u>	<u>1.641.743.185</u>
<b>Entitas Anak</b>	-	-	-	-	-
<b>J U M L A H</b>	<u>1.938.614.978</u>	<u>(107.325.200)</u>	<u>1.523.112.147</u>	<u>11.305.838</u>	<u>1.641.743.185</u>

R

ekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

	2013	2012
Laba sebelum Pajak Penghasilan	48.302.820.882	148.141.960.302
Dikurangi : Laba sebelum Pajak Penghasilan - Entitas Anak	<u>(51.701.172.572)</u>	<u>(153.862.549.340)</u>
Laba sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan	<u>(3.398.351.690)</u>	<u>(5.720.589.038)</u>
Beban Pajak sesuai Tarif yang Berlaku	(849.587.923)	(1.430.147.260)
Pengaruh Pajak atas :		
Beda Tetap	52.178.187	94.660.057
Rugi Fiskal yang Belum Ditentukan Manfaatnya	<u>786.103.898</u>	<u>1.643.664.834</u>
Jumlah Beban (Manfaat) Pajak - Perusahaan	(11.305.838)	308.177.631
Jumlah Beban Pajak - Entitas Anak	<u>(7.002.844.605)</u>	<u>23.023.126.256</u>
Jumlah Beban Pajak	<u>(7.014.150.443)</u>	<u>23.331.303.887</u>

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**11. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Pemeriksaan Pajak**

Pada tahun 2012, Perusahaan telah menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2010 dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut :

Laba Fiskal	7.683.183.323
Pajak Penghasilan Badan yang Lebih Bayar	216.408.568
Pajak Penghasilan Pasal 21 yang Masih Harus Dibayar	9.364.416
Pajak Penghasilan Pasal 23 yang Masih Harus Dibayar	1.388.980

Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut dan pajak penghasilan badan yang lebih bayar dikompensasi dengan pajak penghasilan pasal 21 dan pajak penghasilan pasal 23. Pada 10 Desember 2012, Perusahaan menerima restitusi PPh badan tahun 2010 sebesar Rp 216.101.068.

Pada tahun 2011, Perusahaan telah menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2009 dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut :

Laba Fiskal	6.043.694.470
Pajak Penghasilan Badan yang Lebih Bayar	11.699.975
Pajak Penghasilan Pasal 21 yang Masih Harus Dibayar	55.500
Pajak Penghasilan Pasal 23 yang Masih Harus Dibayar	1.510.957
Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa yang Masih Harus Dibayar	252.000

Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut dan pajak penghasilan badan yang lebih bayar dikompensasi dengan pajak penghasilan pasal 21 dan pajak pertambahan nilai yang harus dibayar, serta Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk masa Desember 2010 sebesar Rp 257.551.982 (termasuk denda bunga sebesar Rp 14.578.414).

Berdasarkan STP pajak penghasilan pasal 25 tersebut, Perusahaan melakukan pembetulan laporan pajaknya untuk tahun fiskal 2010 pada November 2011, dengan rincian sebagai berikut :

	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
Laba Fiskal	7.575.693.192	7.575.693.192
Penghasilan Kena Pajak	(2.672.455.622)	(2.672.455.622)
Laba Fiskal (Akumulasi Rugi Fiskal - Akhir Tahun)	4.903.237.570	4.903.237.570
Pajak Penghasilan Badan	1.225.809.250	1.225.809.250
Pajak Dibayar di Muka	(1.222.480.840)	(1.468.782.818)
Pajak Penghasilan Badan Kurang Bayar (Lebih Bayar)	3.328.410	(242.973.568)

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**11. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)**

Pada tahun 2010, Perusahaan telah menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2008 dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut :

Laba Fiskal	1.314.666.715
Pajak Penghasilan Badan yang Lebih Bayar	26.183.084
Pajak Penghasilan Pasal 21 yang Masih Harus Dibayar	2.135.973
Pajak Penghasilan Pasal 23	Nihil
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	Nihil
Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa yang Masih Harus Dibayar	56.051.792

Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut dan telah melakukan pembayaran pajak yang masih harus dibayar tersebut setelah dikompensasikan dengan pajak penghasilan badan yang lebih bayar.

**12. UANG MUKA PENJUALAN DAN PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA**

Rincian per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut :

	2013	2012
Uang Muka Penjualan	271.795.738	-
Pendapatan Diterima di Muka :		
Sewa	61.148.377.187	73.945.704.654
Pemeliharaan dan Daya	49.633.358.856	48.127.710.364
Parkir	5.637.401.942	3.764.270.092
Jumlah	116.690.933.723	125.837.685.110

**13. JAMINAN PELANGGAN**

Akun ini merupakan uang jaminan dari tenant atas sewa, pemeliharaan dan daya, dan telepon, dengan rincian per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut :

	2013	2012
PT Pertamina EP	16.667.567.685	13.441.699.035
Standard Chartered Bank	8.640.552.000	8.640.552.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.326.831.143	5.423.831.143
PT Pertamina Hulu Energi Offshore	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Hewlett Packard Berca	4.042.123.965	3.682.123.965
PT Technip Indonesia	4.065.883.140	2.699.213.665
PT Pertamina Drilling Services	2.031.354.000	2.031.354.000



**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**13. JAMINAN PELANGGAN (Lanjutan)**

	2 0 1 3	2 0 1 2
PT Lativi Media Karya	-	1.427.367.644
PT Bumi Siak Pusako	-	1.136.684.130
PT Orindo Alam Ayu	1.177.000.000	1.002.000.000
PT BOB BSP Pertamina Hulu	1.297.990.755	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	23.730.593.112	19.474.705.339
J u m l a h	67.124.357.675	63.959.530.921
Selisih Nilai Wajar yang Belum Diamortisasi	(13.080.756.947)	(13.080.756.947)
Jumlah - Bersih	54.043.600.728	50.878.773.974

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan dan Entitas Anak hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pasca kerja, imbalan ini tidak didanakan.

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan aktuarial independen PT Bestama Aktuarial. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja tersebut. Pada tahun 2012 dan 2011, jumlah karyawan yang berhak masing-masing sebanyak 168 dan 139 orang.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung estimasi imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi sebagai berikut :

	2 0 1 3	2 0 1 2
Usia Pensiun Normal :	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun :	8 % dan 13 %	5 % dan 10 %
Tingkat Bunga Aktuarial per tahun :	5 % dan 6,3 %	5,7 % dan 7,2 %
Tingkat Mortalita :	Tabel Mortalita Indonesia III Tahun 2011	Tabel Mortalita Indonesia II Tahun 2000
Tingkat Cacat :	10 % dari tingkat mortalita	10 % dari tingkat mortalita
Tingkat Pengunduran Diri :	0 % - 10 %	0 % - 1 %
Metode Penilaian :	Proyeksi Kredit Unit	Proyeksi Kredit Unit

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut :

	<u>2 0 1 3</u>	<u>2 0 1 2</u>
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja	8.771.498.926	8.771.498.926
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial yang Belum Diakui	(3.039.040.211)	(3.039.040.211)
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	<u>(119.417.851)</u>	<u>(119.417.851)</u>
Jumlah Liabilitas	<u><u>5.613.040.864</u></u>	<u><u>5.613.040.864</u></u>

Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja sebagai berikut :

	<u>2 0 1 3</u>	<u>2 0 1 2</u>
Saldo Awal	3.820.802.102	3.820.802.102
Cadangan Tahun Berjalan	1.792.238.762	1.792.238.762
Pembayaran Tahun Berjalan	<u>-</u>	<u>-</u>
Saldo Akhir	<u><u>5.613.040.864</u></u>	<u><u>5.613.040.864</u></u>

Jumlah cadangan imbalan kerja sebagai berikut :

	<u>2 0 1 3</u>	<u>2 0 1 2</u>
Biaya Jasa Kini	1.463.373.135	1.463.373.135
Biaya Bunga	301.067.336	301.067.336
Keuntungan Aktuarial yang Diakui	13.782.544	13.782.544
Biaya Jasa Lalu yang Diakui	<u>14.015.747</u>	<u>14.015.747</u>
J u m l a h	<u><u>1.792.238.762</u></u>	<u><u>1.792.238.762</u></u>

Beban imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Umum dan Administrasi.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**15. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham sesuai dengan daftar registrasi dari PT Blue Chip Mulia, Biro Administrasi Efek per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut :

Pemegang Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor		
	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Saham	J u m l a h
PT Geno Tatagraha	37,99	102.125.400	51.062.700.000
PT Geno Intiperkasa	37,24	100.107.300	50.053.650.000
UBS AG, Singapore	6,73	18.090.000	9.045.000.000
Wiriady Widjaja (Direktur)	1,03	2.753.000	1.376.500.000
Masyarakat (Saldo masing-masing di bawah 5 %)	17,01	45.724.300	22.862.150.000
J u m l a h	100,00	268.800.000	134.400.000.000

**16. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut :

**Agio Saham melalui**

Penawaran Umum Tahun 1990	6.435.000.000
Penawaran Umum Terbatas :	
Tahun 1992	20.979.000.000
Tahun 1993	64.400.000.000
Sub Jumlah	<u>91.814.000.000</u>

**Pembagian Saham Bonus**

Tahun 1990	(4.000.000.000)
Tahun 1995	(28.000.000.000)
Tahun 1997	(50.400.000.000)
Sub Jumlah	<u>(82.400.000.000)</u>
J U M L A H	<u>9.414.000.000</u>

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**17. PENDAPATAN BERSIH**

Rinciannya per 31 Maret 2013 dan 2012 sebagai berikut :

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pendapatan Operasional Gedung :		
S e w a	36.345.084.804	32.512.041.799
Pemeliharaan dan Daya	26.655.332.193	25.325.398.792
P a r k i r	2.912.822.207	1.474.516.699
L e m b u r	3.043.300.000	1.865.021.033
Lain-lain	1.404.585.243	1.213.959.039
Jumlah Pendapatan Gedung	<u>70.361.124.447</u>	<u>62.390.937.362</u>
Penjualan Kain :		
L o k a l	19.479.454.197	19.874.654.578
E k s p o r	241.886.224	-
Jumlah Penjualan	19.721.340.421	19.874.654.578
Retur dan Potongan Penjualan	<u>(246.455.050)</u>	<u>(63.486.808)</u>
Penjualan - Bersih	19.474.885.371	19.811.167.770
Pendapatan Jasa Titip Proses	<u>2.628.074.143</u>	<u>4.985.865.200</u>
Jumlah Pendapatan Tekstil	<u>22.102.959.514</u>	<u>24.797.032.970</u>
Jumlah Pendapatan Bersih	<u><u>92.464.083.961</u></u>	<u><u>87.187.970.332</u></u>

Rincian pendapatan yang melebihi 10 % dari jumlah pendapatan bersih sebagai berikut :

	<u>2013</u>	%	<u>2012</u>	%
PT Pertamina EP	17.500.752.410	18,93	12.972.554.044	14,88
PT Bank Danamon Indonesia	10.584.812.527	11,45	9.407.996.564	10,79
PT Technip Indonesia	9.764.407.920	10,56	-	-
Standard Chartered Bank	10.437.344.950	11,29	-	-
PT Multi Garmen Jaya	6.839.598.235	7,40	-	-
J u m l a h	<u><u>55.126.916.042</u></u>	<u><u>59,62</u></u>	<u><u>22.380.550.608</u></u>	<u><u>25,67</u></u>

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**18. BEBAN OPERASIONAL GEDUNG DAN BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rinciannya 31 Maret 2013 dan 2012 sebagai berikut :

	2013	2012
<b>Beban Operasional Gedung</b>		
Penyusutan	6.162.060.818	7.371.351.478
Perbaikan dan Pemeliharaan	3.710.107.985	2.633.006.382
Energy dan Air	2.591.827.938	1.595.760.834
Gaji dan Tunjangan	1.825.733.708	1.303.262.899
Keamanan	1.574.340.024	758.826.362
Pajak Bumi dan Bangunan	-	-
Lain-lain	-	-
<b>Jumlah Beban Operasional Gedung</b>	<b>15.864.070.473</b>	<b>13.662.207.955</b>
<b>Beban Pokok Penjualan Kain</b>		
Bahan Baku digunakan	9.123.949.514	11.651.948.768
Tenaga Kerja Langsung	3.130.959.477	2.426.753.267
Biaya Pabrikasi	10.486.227.317	11.256.211.246
<b>Jumlah Biaya Produksi</b>	<b>22.741.136.308</b>	<b>25.334.913.281</b>
<b>Persediaan Barang dalam Proses</b>		
Awal tahun	6.005.240.427	4.718.544.135
Akhir tahun	(6.608.677.315)	(5.708.062.863)
<b>Biaya Pokok Produksi</b>	<b>22.137.699.420</b>	<b>24.345.394.553</b>
<b>Persediaan Barang Jadi</b>		
Awal Tahun	6.677.296.550	8.510.446.906
Akhir tahun	(5.178.354.238)	(9.156.436.150)
<b>Jumlah Beban Pokok Penjualan</b>	<b>23.636.641.732</b>	<b>23.699.405.309</b>
<b>Jumlah Beban Operasional Gedung dan Beban Pokok Penjualan</b>	<b>39.500.712.205</b>	<b>37.361.613.264</b>

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**18. BEBAN OPERASIONAL GEDUNG DAN BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)**

Rincian biaya pabrikasi sebagai berikut :

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pemakaian Energi	5.666.047.575	5.754.914.475
Pemakaian Bahan Kimia dan Pembantu	2.258.370.900	3.210.099.471
P e n y u s u t a n	667.793.340	677.638.820
Perbaikan dan Pemeliharaan	750.963.176	611.606.730
Gaji, Upah dan Tunjangan	861.753.893	652.490.357
Lain-lain	<u>281.298.433</u>	<u>349.461.393</u>
J u m l a h	<u><u>10.486.227.317</u></u>	<u><u>11.256.211.246</u></u>

Pembelian bahan baku dari pemasok yang jumlahnya melebihi 10 % dari jumlah pembelian bersih sebagai berikut :

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
PT Indorama Synthetics Tbk	5.172.131.324	7.570.761.313
PT Polychem Indonesia Tbk	<u>4.427.246.054</u>	<u>5.243.192.090</u>
J u m l a h	<u><u>9.599.377.377</u></u>	<u><u>12.813.953.403</u></u>

**19. BEBAN USAHA**

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<b>Beban Penjualan</b>		
Perjalanan Dinas	178.120.616	561.450.569
P e r j a m u a n	59.103.667	16.415.000
P e n g a n g k u t a n	47.399.100	36.385.000
Beban Ekspor	15.815.049	10.401.274
Lain-lain	<u>17.257.000</u>	<u>5.830.000</u>
J u m l a h	<u><u>317.695.432</u></u>	<u><u>630.481.843</u></u>
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>		
Gaji dan Tunjangan	1.722.522.312	1.583.787.093
Perjalanan Dinas dan Transportasi	800.612.405	235.992.642
Beban Kantor dan Telekomunikasi	482.340.350	108.357.836
Cadangan Imbalan Kerja	-	-
P e n y u s u t a n	213.017.421	276.510.944
Perbaikan dan Pemeliharaan	194.857.500	66.743.518
Lain-lain	<u>711.010.103</u>	<u>320.907.857</u>
J u m l a h	<u><u>4.124.360.091</u></u>	<u><u>2.592.299.890</u></u>
J U M L A H	<u><u><u>4.442.055.523</u></u></u>	<u><u><u>3.222.781.733</u></u></u>

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**20. LABA PER SAHAM**

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar :

**Laba Bersih**

Laba bersih pada 31 Maret 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 41.288.670.440 dan Rp 39.321.647.881.

**Lembar Saham**

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk menghitung laba per saham dasar tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebanyak 268.800.000 saham.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa bersifat dilutif, sehingga Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian.

**21. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan masing-masing tanggal 20 Juni 2012 dan 24 Juni 2011, pemegang saham menyetujui tidak melakukan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2011 dan 2010.

Berdasarkan RUPS tersebut, pemegang saham menetapkan cadangan umum masing-masing sebesar Rp 50.000.000 untuk tahun 2012 dan 2011.

**22. INFORMASI SEGMENT**

**Segmen Usaha**

Struktur organisasi dan manajemen Perusahaan serta sistem pelaporan keuangan intern belum dirancang berdasarkan produk dan jasa individual atau kelompok produk dan jasa terkait. Sehubungan dengan hal tersebut, untuk tujuan informasi segmen, manajemen menetapkan segmen usaha berdasarkan pertimbangan risiko dan hasil terkait yang meliputi usaha tekstil dan sewa gedung.

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**22. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**Segmen Usaha (Lanjutan)**

Informasi segmen usaha sebagai berikut :

	Tekstil	Sewa Gedung	Eliminasi	Jumlah
<b>Pendapatan :</b>				
Eksternal	22.102.959.514	70.361.124.446	-	92.464.083.960
Antar Segmen	-	137.451.300	(137.451.300)	-
Jumlah Pendapatan	22.102.959.514	70.498.575.746	(137.451.300)	92.464.083.960
Beban Langsung dan Pokok Penjualan	(23.636.641.732)	(15.864.070.473)	-	(39.500.712.205)
Laba Kotor	(1.533.682.218)	54.634.505.273	(137.451.300)	52.963.371.755
Beban Usaha	(1.820.517.837)	(2.758.988.986)	137.451.300	(4.442.055.523)
Laba (Rugi) Usaha	(3.354.200.055)	51.875.516.287	-	48.521.316.232
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	(44.151.635)	(174.343.715)	-	(218.495.350)
Laba sebelum Pajak Penghasilan	(3.398.351.690)	51.701.172.572	-	48.302.820.882
Pajak Penghasilan	(11.305.838)	(7.002.844.605)	-	(7.014.150.443)
Laba Bersih	(3.409.657.528)	44.698.327.967	-	41.288.670.439
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	-	-
Laba Bersih Komprehensif	(3.409.657.528)	44.698.327.967	-	41.288.670.439
<b>Aset Segmen</b>	58.279.640.188	1.177.212.142.422	(37.932.412.388)	1.197.559.370.222
Investasi Saham	906.466.589.528	314.029.459.472	(1.220.496.049.000)	-
Jumlah Aset	964.746.229.716	1.491.241.601.894	(1.258.428.461.388)	1.197.559.370.222
<b>Liabilitas Segmen</b>	17.597.802.395	221.943.049.029	(36.448.000.001)	203.092.851.423
Ekuitas	947.148.427.321	1.269.298.552.865	(1.221.980.461.387)	994.466.518.799
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	964.746.229.716	1.491.241.601.894	(1.258.428.461.388)	1.197.559.370.222

	2012	2012	Eliminasi	Jumlah
	Tekstil	Sewa Gedung	Eliminasi	Jumlah
<b>Pendapatan :</b>				
Eksternal	24.797.032.970	62.390.937.362	-	87.187.970.332
Antar Segmen	-	130.021.500	(130.021.500)	-
Jumlah Pendapatan	24.797.032.970	62.520.958.862	(130.021.500)	87.187.970.332
Beban Langsung dan Pokok Penjualan	(23.699.405.310)	(13.662.207.955)	-	(37.361.613.265)
Laba Kotor	1.097.627.660	48.858.750.907	(130.021.500)	49.826.357.067
Beban Usaha	(2.108.954.724)	(1.243.848.409)	130.021.500	(3.222.781.633)
Laba (Rugi) Usaha	(1.011.327.064)	47.614.902.498	-	46.603.575.434
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	1.481.358.849	(2.324.235.331)	-	(842.876.482)
Laba sebelum Pajak Penghasilan	470.031.785	45.290.667.167	-	45.760.698.952
Pajak Penghasilan	(186.955.187)	(6.252.095.886)	-	(6.439.051.073)
Laba Bersih	283.076.598	39.038.571.281	-	39.321.647.879
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	-	-
Laba Bersih Komprehensif	283.076.598	39.038.571.281	-	39.321.647.879



**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**22. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**Segment Usaha (Lanjutan)**

	2 0 1 2			
	Tekstil	Sewa Gedung	Eliminasi	Jumlah
Aset Segment	68.728.607.411	775.821.102.900	243.937.634.314	1.088.487.344.625
Investasi Saham	775.619.844.495	268.704.098.399	(1.044.323.942.894)	-
Jumlah Aset	<u>844.348.451.906</u>	<u>1.044.525.201.299</u>	<u>(800.386.308.580)</u>	<u>1.088.487.344.625</u>
Liabilitas Segment	18.133.496.473	231.468.566.540	(28.812.359.263)	220.789.703.750
E k u i t a s	826.214.955.432	813.056.634.758	(771.573.949.315)	867.697.640.875
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	<u>844.348.451.905</u>	<u>1.044.525.201.298</u>	<u>(800.386.308.578)</u>	<u>1.088.487.344.625</u>

**Segment Geografis**

Informasi segment geografis atas pendapatan bersih sebagai berikut :

	2 0 1 3	2 0 1 2
<b>Luar Negeri</b>		
Sri Lanka	-	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	241.886.224	-
Sub Jumlah	241.886.224	-
<b>Dalam Negeri</b>	92.222.197.736	87.187.970.332
J u m l a h	<u>92.464.083.960</u>	<u>87.187.970.332</u>

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**23. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

		<u>2 0 1 3</u>		<u>2 0 1 2</u>	
		<u>Mata Uang</u>	<u>Ekuivalen</u>	<u>Mata Uang</u>	<u>Ekuivalen</u>
		<u>Asing</u>	<u>Rp'000</u>	<u>Asing</u>	<u>Rp'000</u>
<b>A s e t</b>					
Kas dan Setara Kas	USD	430.575	4.184.757	73.262	672.546
Piutang Usaha	USD	-	-	-	-
<b>Liabilitas</b>					
Hutang Usaha	USD	(695.533)	(6.759.888)	(1.351.327)	(12.405.185)
	JPY	(234.735)	(24.234)	(258.067)	(30.390)
	EUR	(458)	(5.694)	(2.576)	(31.575)
Hutang Lain-lain	USD	-	-	-	-
Beban Masih Harus Dibayar	USD	-	-	-	-
Jaminan Pelanggan	USD	(136.697)	(1.328.558)	(255.835)	(2.348.567)
<b>Jumlah Liabilitas Bersih</b>					
	USD	(401.655)	(3.903.689)	(1.533.900)	(14.081.206)
	JPY	(234.735)	(24.234)	(258.067)	(30.390)
	EUR	(458)	(5.694)	(2.576)	(31.575)

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012, kurs konversi yang digunakan adalah sebagai berikut :

	<u>2 0 1 3</u>	<u>2 0 1 2</u>
1 USD	9.719,00	9.180,00
1 JPY	103,24	117,75
1 EUR	12.423,34	12.259,00

**24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Perusahaan menghadapi berbagai macam risiko-risiko keuangan yang timbul dari aktivitas operasional Perusahaan, yaitu risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Perusahaan mengawasi seluruh strategi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dapat berdampak buruk pada kinerja keuangan Perusahaan. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**Risiko Pasar**

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan dan Entitas Anak. Dalam perencanaan usaha Perusahaan dan Entitas Anak, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Entitas Anak adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga, sedangkan Perusahaan saat ini belum menghadapi risiko pasar tersebut.

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Entitas Anak dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau *exposure* terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang dikenal dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit sedangkan Entitas Anak, saat ini tidak menghadapi risiko kredit, karena setiap pelanggan Entitas Anak diwajibkan untuk membayar jaminan sewa. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

Kas dan Setara Kas	16.430.497.009
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	47.833.123.426
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	443.652.803
Uang Jaminan	<u>874.539.000</u>
J u m l a h	<u><u>65.581.812.238</u></u>

**Risiko Likuiditas**

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang serta persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (Lanjutan)**

Analisis aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel sebagai berikut :

	2 0 1 2				Jumlah
	Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun sampai Dua Tahun	Lebih dari Dua Tahun sampai dengan Lima Tahun	Tanpa Jangka Waktu	
<b>Aset</b>					
Kas dan Setara Kas	16.430.497.009	-	-	-	16.430.497.009
Investasi Instrumen Ekuitas	39.957.000	-	-	-	39.957.000
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	47.833.123.426	-	-	-	47.833.123.426
Piutang Lain-lain :					
- Pihak Ketiga	443.652.803	-	-	-	443.652.803
- Pihak Berelasi	88.107.000	-	-	-	88.107.000
Uang Jaminan	-	-	-	874.539.000	874.539.000
<b>Jumlah Aset</b>	<b>64.835.337.238</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>874.539.000</b>	<b>65.709.876.238</b>
<b>Liabilitas</b>					
Hutang Usaha kepada Pihak Ketiga	(18.829.999.647)	-	-	-	(18.829.999.647)
Hutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	(847.084.179)	-	-	-	(847.084.179)
Beban Masih Harus Dibayar	(4.907.141.416)	-	-	-	(4.907.141.416)
Hutang Bank	-	-	-	-	-
Jaminan Pelanggan	(19.015.359.362)	(24.064.060.966)	(10.964.180.400)	-	(54.043.600.728)
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>(43.599.584.604)</b>	<b>(24.064.060.966)</b>	<b>(10.964.180.400)</b>	<b>-</b>	<b>(78.627.825.970)</b>
<b>Jumlah Bersih</b>	<b>21.235.752.634</b>	<b>(24.064.060.966)</b>	<b>(10.964.180.400)</b>	<b>874.539.000</b>	<b>(12.917.949.732)</b>

  

	2 0 1 1				Jumlah
	Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun sampai Dua Tahun	Lebih dari Dua Tahun sampai dengan Lima Tahun	Tanpa Jangka Waktu	
<b>Aset</b>					
Kas dan Setara Kas	11.768.467.478	-	-	-	11.768.467.478
Investasi Instrumen Ekuitas	39.957.000	-	-	-	39.957.000
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	73.442.801.248	-	-	-	73.442.801.248
Piutang Lain-lain					
Uang Jaminan	520.281.214	-	-	-	520.281.214
<b>Jumlah Aset</b>	<b>228.107.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>228.107.000</b>
<b>Liabilitas</b>					
Hutang Usaha kepada Pihak Ketiga	85.999.613.940	-	-	874.539.000	874.539.000
Hutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga				874.539.000	86.874.152.940
Beban Masih Harus Dibayar	(21.619.394.500)	-	-	-	(21.619.394.500)
Hutang Bank	(4.403.433.130)	-	-	-	(4.403.433.130)
Jaminan Pelanggan	(4.349.963.448)	-	-	-	(4.349.963.448)
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>(38.626.929.190)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(38.626.929.190)</b>
<b>Jumlah Bersih</b>	<b>(15.850.532.608)</b>	<b>(24.064.060.966)</b>	<b>(10.964.180.400)</b>	<b>-</b>	<b>(50.878.773.974)</b>
	<b>(84.850.252.876)</b>	<b>(24.064.060.966)</b>	<b>(10.964.180.400)</b>	<b>-</b>	<b>(119.878.494.242)</b>
	<b>1.149.361.064</b>	<b>(24.064.060.966)</b>	<b>(10.964.180.400)</b>	<b>874.539.000</b>	<b>(33.004.341.302)</b>

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**Pengelolaan Modal**

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi hutang.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor berdasarkan rasio gearing konsolidasi. Rasio gearing dihitung dengan membagi hutang bersih dengan total ekuitas. Hutang bersih dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas. Gearing rasio pada tanggal 31 Desember sebagai berikut :

	2 0 1 3	2 0 1 2
Jumlah Pinjaman	-	38.626.929.190
Jumlah Kas dan Setara Kas	(16.430.497.009)	(11.768.467.478)
<b>J u m l a h</b>	(16.430.497.009)	26.858.461.712
Modal Disetor	994.466.518.799	961.547.261.474
Gearing Ratio	-	0,03

	2 0 1 3		2 0 1 2	
	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat
<b>Aset Keuangan :</b>				
<b>Pinjaman yang Diberikan dan Piutang</b>				
Kas dan Setara Kas	16.430.497.009	16.430.497.009	11.768.467.478	11.768.467.478
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	47.833.123.426	47.833.123.426	73.442.801.248	73.442.801.248
Piutang Lain-lain :				
- Pihak Ketiga	443.652.803	443.652.803	520.281.214	520.281.214
- Pihak Berelasi	88.107.000	88.107.000	228.107.000	228.107.000
<b>J u m l a h</b>	64.795.380.238	64.795.380.238	85.959.656.940	85.959.656.940
<b>Tersedia untuk Dijual</b>				
Investasi pada Instrumen Ekuitas	39.957.000	39.957.000	39.957.000	39.957.000
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	64.835.337.238	64.835.337.238	85.999.613.940	85.999.613.940

**PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**25. IKATAN DAN PERJANJIAN**

Pada 31 Desember 2012, CP mempunyai ikatan dan perjanjian dengan beberapa pihak ketiga sehubungan dengan pembangunan gedung perkantoran yang berlokasi di Jalan Letjend. TB. Simatupang, dengan rincian sebagai berikut :

1. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung untuk pekerjaan struktur, arsitektur dan plumbing dengan nilai kontrak sebesar Rp 77.660.000.000.
2. PT Indalex untuk penyediaan dan jasa pemasangan atas penutup gedung, jendela dan pintu dengan nilai kontrak sebesar Rp 18.888.584.000.
3. PT Pioneer Beton Industri untuk penyediaan besi beton dengan nilai kontrak sebesar Rp 16.395.000.000.
4. PT Indonesia Pondasi Raya untuk pembuatan dinding diafragma, penggalian ruang bawah tanah dan pemasangan tiang pancang dengan nilai kontrak sebesar Rp 14.616.000.000.
5. PT Hardi Agung Perkasa untuk jasa pemasangan alat-alat kelistrikan dan penyediaan alat-alat pemadam kebakaran dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp 8.745.000.000 dan Rp 4.180.000.000.
6. PT Daikinaircon untuk penyediaan dan jasa pemasangan tehnik kelistrikan dan pemasangan VRV (Pendingin Ruangan) dengan nilai kontrak sebesar USD 1.122.000.
7. PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator untuk penyediaan dan jasa pemasangan elevator nilai kontrak masing-masing sebesar USD 704.000 dan Rp 935.000.000.
8. PT Hamasa Steel Centre untuk penyediaan besi beton dengan nilai kontrak sebesar Rp 13.513.500.000.
9. PT Kharisma Karmel Sejati untuk pekerjaan mekanikal, ventilasi dan air conditioner dengan nilai kontrak sebesar Rp 8.030.000.000.
10. PT Intisumber Bajasakti untuk penyediaan besi beton dengan nilai kontrak sebesar Rp 17.194.650.000.